

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) DKI Jakarta, beralamat pada Jl. Abdul Muis No. 66 Kelurahan Petojo Timur Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10160. Adapun pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti sesuai dengan kronologisnya setelah memastikan rumusan serta tujuan penelitian yang digunakan. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berupa studi kasus (*Study Case*). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mengedepankan penggunaan dan pengolahan data kualitatif dibandingkan dengan angka pada kuantitatif dalam mendukung argumen penelitian. (Purwohedhi, 2022).

Tahapan penelitian dilakukan berdasarkan kronologi masalah atau faktor yang akan diselidiki yakni dengan mencari informasi mengenai penerimaan Pajak Bumi Bangunan Perkotaan dan Pedesaan (PBB-P2) yang terdapat di Kota Administrasi Jakarta Timur di mana belum mencapai target yang telah

ditetapkan serta tingkat penerimaan pajak tersebut selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Kemudian tahap pelaksanaan yang dimulai dengan pengumpulan data berupa hasil wawancara serta pengumpulan dokumentasi yang telah dilaksanakan peneliti. Setelahnya data yang telah dikumpulkan akan melakukan pemeriksaan data guna memastikan bahwa data yang digunakan relevan dengan penelitian. Setelah data diperiksa dan telah sesuai dengan yang dibutuhkan, berikutnya tahap penyelesaian yang berupa bentuk akhir dari data yang dikumpulkan dan diperiksa akan menjadi karya tulis ilmiah yakni skripsi.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung melalui narasumber terkait dan sumber data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Adapun penjelasan mengenai sumber data dan sampel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui narasumber, di mana narasumber pada penelitian ini terdiri dari (empat) orang petugas pajak dan (empat) orang wajib PBB-P2.

Tabel 3.1 Daftar Narasumber

Nama	Jabatan
Ibu Sheilla Fergie	Analisis Bidang Pendapatan Pajak 1
Bapak Eddy S	Kepala Sub bidang Pengendalian Pajak I
Ibu Lily Marliasari	Kepala Subbagian Tata Usaha UPPPD Jatinegara
Ibu fenery Sita Berlin Redheka	Kepala Subbagian Tata Usaha UPPPD Ciracas
Bapak Heri	Wajib PBB-P2
Bapak Sanan	Wajib PBB-P2
Ibu Wapiah	Wajib PBB-P2
Ibu Minih	Wajib PBB-P2

Sumber: Data Diolah Penulis, (2025)

2. Sumber Sekunder

Sementara data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Data sekunder pada penelitian ini berupa Laporan Keuangan Pemerintah provinsi DKI Jakarta tahun 2019 sampai dengan 2023, Laporan Penerimaan PBB Kota Administrasi Jakarta Timur, Daftar Jumlah Objek Pajak PBB Aktif DKI Jakarta dan sekitarnya serta Studi pustaka lainnya untuk mendukung penelitian ini. Untuk sampel penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel yang menyesuaikan tujuan penelitian (*purposive sampling*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik mengumpulkan data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung (Nizamuddin, 2021). Pada penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun data primer dan data sekunder yang digunakan yakni:

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui proses tanya jawab kepada narasumber. Teknik wawancara dapat dilakukan baik secara langsung dengan saling berhadapan atau dapat dengan cara lainnya seperti menggunakan media lain, selama terjadi bentuk komunikasi antara peneliti dan narasumber (Nizamuddin, 2021).

Pelaksanaan wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi-terstruktur kepada narasumber yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Pelaksanaan wawancara semi terstruktur adalah pelaksanaan wawancara yang lebih bebas dan terbuka. Dalam pelaksanaan wawancara hal yang perlu disiapkan hanya pertanyaan-pertanyaan pokok yang memiliki kaitannya dengan penelitian yang kemudian akan dikembangkan lebih pada saat wawancara berlangsung (Nizamuddin, 2021).

2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan penelusuran dokumen-dokumen yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diperlukan dalam penelitian (Widodo, 2017). Pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini berupa laporan penerimaan pajak bumi dan bangunan kota Jakarta timur serta dokumen lainnya yang diperoleh oleh peneliti.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Pahleviannur dkk. (2022) Teknik Keabsahan data dilakukan untuk menyanggah tuduhan yang diberikan terhadap peneliti kualitatif, yang

di mana tidak ilmiah juga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Pada studi ini peneliti menggunakan derajat kepercayaan (*Credibility*). Berdasarkan Helaluddin & Wijaya (2019) derajat kepercayaan adalah salah satu standar dalam menunaikan nilai kebenaran dari data serta informasi yang telah dikumpulkan. Maksudnya bahwasanya penelitian tersebut dapat diandalkan oleh seluruh pembaca secara kritis termasuk dari responden. Menurut Susanto dkk. (2023) Ada beberapa cara untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu penelitian

Perpanjangan penelitian dapat dilaksanakan dengan mengobservasi terhadap data yang diperoleh valid atau tidak, apabila setelah diperiksa data yang didapat valid berarti sudah kredibel, dan perpanjangan waktu penelitian dapat di akhiri. Sebagai bukti bahwa penelitian telah melaksanakan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali apakah sudah valid atau tidak, yakni dengan melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai hasil penelitian, atau dokumentasi yang terkait. Sehingga wawancara peneliti akan semakin luas dan tajam.

3. Triangulasi

Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti melakukan teknik keabsahan lainnya yaitu dengan teknik triangulasi. Menurut Pahleviannur dkk. (2022) triangulasi ialah salah satu teknik dalam pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan objek yang lain. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber menurut Alfansyur dan Andarusni dalam Susanto dkk. (2023) adalah teknik triangulasi dalam pengujiannya menggunakan data dari dua narasumber atau lebih, dengan melakukan pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan selama proses akumulasi data yang melalui berbagai sumber data atau narasumber yang dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan penggunaan triangulasi sumber peneliti dapat mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Zuchri (2021) Teknik analisis data merupakan suatu tahapan dalam hasil wawancara atau dokumentasi dan lainnya dengan mengorganisirnya ke dalam beberapa katagori serta menjabarkannya ke dalam suatu bentuk hingga pembuatan kesimpulan. Sampai kepada hasil penelitian tersebut mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa adeskriptif kualitatif baik pada analisis strategi dan deskriptif kuantitatif pada Analisis kontribusi. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni:

1. Analisis Kontribusi

Model kontribusi pada penelitian ini menggunakan untuk mengetahui tingkat kontribusi PBB Kota Administrasi Jakarta Timur terhadap PBB DKI Jakarta (Pratiwi dkk., 2020). maka digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$KPBB = \frac{RPBB \text{ Jakarta Timur}}{TRPBB \text{ DKI Jakarta}} \times 100\%$$

Keterangan:

KPBB = Kontribusi PBB Kota Administrasi Jakarta Timur terhadap total PBB DKI Jakarta (%)

RPBB = Realisasi PBB Kota Administrasi Jakarta Timur

TRBB = Total Realisasi PBB DKI Jakarta

Pada proses analisis kontribusi diperlukan klasifikasi atas kriteria kontribusi PBB Kota Administrasi Jakarta Timur dalam meningkatkan PBB DKI Jakarta. Adapun untuk kriteria tingkat kontribusi PBB berdasarkan Kemendagri sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Kontribusi

Nilai %	Kriteria
0% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	sedang
30,10% - 40%	cukup baik
40,10% - 50%	baik
>50%	sangat baik

Sumber: Kepmendagri No. 690.900.327/1996 (Prawitra & Lutfi, 2021)

2. Analisis Deskriptif

Menurut (Purwohedi, 2022) teknik analisis data terbagi menjadi tiga tahapan yaitu:

- a. Melakukan reduksi data (*data reduction*) atau menulis kembali hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan membuatnya menjadi transkrip, serta mengklasifikasi informasi tersebut menjadi informasi penting dan tidak penting. Pada penelitian peneliti melakukan reduksi data yang berupa pemilihan data dan rangkuman hasil wawancara yang berkaitan dengan strategi penerimaan pajak bumi dan bangunan Kota Administrasi Jakarta Timur
- b. Menampilkan data (*data display*) atau mempresentasikan data ke dalam bentuk tabel maupun naratif yang menggunakan informasi yang telah diklasifikasi secara terorganisir sehingga dapat membantu peneliti untuk menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya. Penyajian data yang akan ditampilkan berupa realisasi dan target penerimaan PBB Kota Administrasi Jakarta Timur, rencana strategi penerimaan PBB serta analisis kontribusi PBB Kota Jakarta Timur terhadap PBB DKI Jakarta.
- c. pengambilan keputusan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Pengambilan keputusan dilakukan dengan memahami sesuatu yang dicari baik melalui persamaan informasi, pola tertentu atau alur sebab-akibat. Setelah informasi diperoleh harus melakukan verifikasi selama proses analisis berlangsung. Pengambilan keputusan

pada penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT diperlukan untuk menjawab bagaimana strategi penerimaan PBB Kota Administrasi Jakarta Timur, oleh karenanya, menurut (Fatimah, 2020) Analisis SWOT dilakukan dengan menganalisis:

a. IFAS (*internal Strategic Factors Summary*)

Analisis IFAS merupakan analisis yang pengimplementasiannya berdasarkan kondisi dari dalam lingkungan organisasi seperti, kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*).

b. EFAS (*External Strategic Factors Summary*)

Analisis EFAS merupakan analisis yang pengimplementasiannya berdasarkan kondisi dari luar lingkungan organisasi seperti, Peluang (*Opportunities*), Ancaman (*Threats*).

Berdasarkan faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal tersebut. Menurut Fatimah (2020) perumusan atas strategi penerimaan PBB dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Strategi S-O (*strength-Opportunities*)

Strategi yang diterapkan sesuai dengan perspektif organisasi, dengan menggunakan kekuatan dan memaksimalkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi W-O (*Weaknesses-Opportunities*)

Strategi yang memanfaatkan peluang sebesar-besarnya untuk meminimalkan kelemahan

3. Strategi S-T (*Strength-Threats*)

Strategi yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan kekuatan dalam menanggulangi ancaman yang ada

4. Strategi W-T (*Weaknesses-Threats*)

Strategi bertahan dan berupaya untuk meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman yang ada.

